



JABBAR MITRA UTAMA

TERM OF REFERENCE (TOR) PELATIHAN





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Latar Belakang:

Dalam era persaingan global dan kompleksitas operasional organisasi, bahaya atau hazard di tempat kerja semakin beragam dan berpotensi mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Banyak organisasi telah menetapkan personel yang bertanggung jawab mengelola hazard di tiap unit kerja untuk memastikan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja terjaga secara efektif dan akuntabel.

Namun, masih banyak personel operasional yang belum memiliki kompetensi standar dalam mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan mengendalikan hazard sesuai dengan prinsip manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 45001:2018) maupun pedoman JMU.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, disusun pelatihan Certified Hazard Operational Officer, yang selaras dengan skema sertifikasi JMU, guna meningkatkan kompetensi peserta agar siap menghadapi asesmen kompetensi nasional.





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Tujuan Pelatihan:

- Membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan manajemen hazard operasional sesuai ISO 45001:2018.
- Meningkatkan kompetensi peserta dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai personel pengelola hazard.
- Memberikan pengalaman praktis melalui studi kasus dan simulasi penyusunan dokumen hazard.
- Menyiapkan peserta untuk mengikuti uji kompetensi JMU dengan skema Certified Hazard Operational Officer.

Sasaran / Target Peserta:

- Supervisor, manajer, atau pejabat yang ditetapkan sebagai pengelola hazard di unit operasional.
- Staf manajemen K3, audit internal, compliance, dan GRC.
- Karyawan dengan pengalaman minimal 2 tahun di bidang operasional/K3.
- Individu yang memerlukan sertifikasi JMU Hazard Operational Officer.





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Hasil yang Diharapkan:

- Mampu mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan mengendalikan hazard operasional.
- Menyusun dokumen hazard: Hazard Register, Risk Matrix, Hazard Treatment Plan.
- Melaksanakan monitoring, eskalasi, dan pelaporan hazard sesuai standar organisasi.
- Siap mengikuti asesmen sertifikasi kompetensi oleh JMU.

Ruang Lingkup Materi Pelatihan:

- Konsep dasar manajemen hazard dan ISO 45001:2018
- Peran & tanggung jawab pengelola hazard
- Konteks organisasi & lingkungan operasional
- Identifikasi hazard di unit kerja
- Analisis hazard (likelihood & impact)
- Evaluasi hazard & penentuan risk tolerance
- Perencanaan & implementasi mitigasi hazard
- Monitoring, eskalasi, & pelaporan hazard
- Komunikasi & awareness hazard
- Evaluasi efektivitas & continuous improvement
- Studi kasus & role play
- Persiapan uji sertifikasi JMU





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Metode Pelatihan:

- Ceramah interaktif → penyampaian konsep dasar.
- Diskusi kelompok → analisis konteks & studi kasus.
- Workshop → praktik penyusunan dokumen hazard.
- Role play & simulasi → komunikasi dan eskalasi hazard.
- Studi kasus → penguatan keterampilan.
- Try-out asesmen JMU → persiapan ujian sertifikasi.

Durasi & Jadwal Pelatihan:

- Total Durasi: 4 – 6 hari (± 40–52 JP)

Rincian:

- Hari 1–3 → Pembelajaran teori & praktik (Sesi 1–10).
- Hari 4 → Studi kasus & simulasi (Sesi 11).
- Hari 5–6 → Uji kompetensi JMU (Sesi 12).

Narasumber / Fasilitator:

- Praktisi K3 / Hazard Management bersertifikat (ISO 45001 Lead Auditor, HAZOP Leader, dll).
- Asesor kompetensi JMU bidang hazard & K3.





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Peserta & Fasilitas:

- Jumlah Peserta: Maksimal 25 orang per angkatan.
- Fasilitas: Modul pelatihan, template dokumen hazard, sertifikat pelatihan, konsumsi, akses ujian simulasi online.

Penutup:

Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori manajemen hazard, tetapi juga menguasai keterampilan praktis sebagai Hazard Operational Officer.

Dengan demikian, organisasi memiliki personel yang kompeten dalam mengelola hazard operasional serta siap untuk tersertifikasi secara nasional oleh JMU.

